ABSTRAK

Diana Novita 2018 : Analisis Tingkat Akurasi Model Altman Z-Score, Indeks Kepailitan, dan IN05 Sebagai Prediktor Kebangkrutan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015

Pembimbing I :**Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak**
Pembimbing II :**Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd**

Penelitian ini membahas tentang penggunaan model prediksi kebangkrutan yang belum ada diterapkan di Indonesia dan menentukan tingkat keakuratan dari masing-masing model. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis perbedaan hasil prediksi dan mengetahui model yang memiliki tingkat keakuratan paling baik antara model Altman Z-Sore, Indeks Kepailitan, dan Indeks IN05.

Jenis penelitian adalah penelitian komparatif, yang populasinya seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 sampai 2015. Sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 28 perusahaan, dan total sampel adalah 140 tahun perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Metode analisis yang digunakan adalah analisis uji beda *k-independent-sampel test*, statistik deskriptif dan tingkat akurasi model menggunakan uji *post hoc* dan tipe error.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat perbedaan yang signifikan antara model Altman Z-Score, model Indeks Kepailitan, dan model Indeks IN05 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. 2) Model yang memiliki akurasi paling baik berdasarkan uji *post hoc* adalah model Altman Z-Score dan berdasarkan tipe error model yang paling akurat adalah model Indeks IN05.

Dari hasil penelitian yang ada, perusahaan dan pihak terkait dapat menngunakan rasio-rasio yang ada pada model IN05 untuk mengetahui sedini mungkin potensi terjadinya kebangkrutan. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menemukan variabel mana yang menjadi prediktor terbaik pada masing-masing model prediksi kebangkrutan.

Kata Kunci: Altman Z-Score, Indeks Kepailitan, IN05, Kebangkrutan